

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), mendefinisikan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang berpijak pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik dan tujuan utama dari metode ini ialah untuk menguji dan mendeskripsikan hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian tersebut berkaitan dengan data numerik yang diperoleh dari OJK periode 2017-2022, yang kemudian dianalisis melalui perhitungan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi mengacu pada domain luas yang mencakup golongan atau individu yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk memfasilitasi perumusan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada populasi Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2017 hingga 2022. Populasi yang dipertimbangkan terdiri dari total 13 bank.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel ialah bagian yang mewakili dari populasi, yang memiliki karakteristik yang sama. Peneliti dapat membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metodologi pengambilan sampel yang melibatkan pertimbangan kriteria tertentu, ditetapkan oleh peneliti sendiri untuk mempermudah proses penelitian.

Kriteria pengambilan sampel ialah:

- 1) Bank umum syariah yang telah resmi terdaftar di OJK dan masuk dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS).
- 2) Bank umum syariah yang memiliki data lengkap dan secara konsisten merilis laporan keuangan tahunan 2017 hingga 2022.

Dari jumlah populasi yang ada pada perbankan umum syariah maka akan ditarik jumlah sampel. Adapun penentuan jumlah sampel ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel pemilihan sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Bank umum syariah terdaftar resmi di OJK dan termasuk dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS)	13
2	Bank umum syariah memiliki data yang lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan sejak tahun 2017 hingga 2022	11 (11 x 6 tahun) = 66
	Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	66

Bank umum syariah berikut memenuhi persyaratan pemilihan sampel:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Nama Bank Umum	Tanggal Pendirian
1.	PT. Bank Aceh Syariah	6 Agustus 1973
2.	PT. Bank NTB Syariah	5 Juli 1964
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	1 November 1991
4.	PT. Bank Victoria Syariah	15 April 1966
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	20 Mei 1961
6.	PT. Bank Syariah Indonesia	1 Februari 2021
7.	PT. Bank Mega Syariah	14 Juli 1990
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	8 Januari 1972
9.	PT. Bank Syariah Bukopin	29 Juli 1990
10.	PT. BCA Syariah	2 Maret 2010
11.	PT. Bank Aladin Syariah	16 September 1994

Sumber: SPS-OJK tahun 2023

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif bersifat sekunder. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dapat diakses berasal dari pihak lain atau studi literatur atau materi yang terkait dengan laporan tahunan yang di review, bukan pengamatan langsung atau penelitian terhadap isu tersebut. Penelitian ini menggunakan data keuangan bisnis dari laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia (BUSI) 2017-2022 di www.ojk.go.id.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data keuangan perusahaan dari laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia (BUSI) tahun 2017-2022 di www.ojk.go.id.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan variabel yang dianalisis, maka identifikasi setiap variabel harus dijelaskan berdasarkan kesulitan yang telah ditentukan, seperti :

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019), variabel khusus ini biasa disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Istilah variabel bebas sering digunakan dalam bahasa Indonesia. Variabel independen ialah variabel-variabel yang memberikan pengaruh pada, atau membawa perubahan atau manifestasi dalam variabel dependen. Variabel independen penelitian ini ialah *Capital Adequency Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019), variabel yang dimaksud biasanya dilambangkan sebagai variabel hasil, kriteria, atau konsekuensi. Istilah variabel terikat sering digunakan dalam bahasa Indonesia. Variabel dependen dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau

dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independent dalam penelitian ini ialah profitabilitas (ROA).

E. Definisi Operasional Variabel

1. CAR (X1)

Capital Adequency Ratio (CAR) adalah risiko kecukupan atau kesediaan modal minimum yang harus dipenuhi oleh suatu bank dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, *Capital Adequency Ratio (CAR)* atau permodalan juga merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan bank. Rasio tersebut di atas dihitung:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

2. NPF (X2)

Non Performing Financing (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPF berarti bahwa kredit macet yang disalurkan semakin tinggi dan sebaliknya. Rasio NPF menggunakan rumus berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. FDR (X3)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketika dengan melalui keuntungan atau profitabilitas. Rasio ini dihitung dengan rumus berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

4. BOPO (X4)

Rasio biaya menggambarkan efisiensi operasional bank. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. Profitabilitas (Y)

Menurut Muhamad (2015), rasio profitabilitas ialah rasio keuangan yang menilai kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas mengukur tingkat efisiensi yang dicapai oleh kegiatan perbankan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100$$

Tabel 3.3 Variabel Penelitian

NO	Jenis Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	ROA	Perbandingan antara <i>Earning After Tax</i> (laba setelah pajak) dengan <i>Total Assets</i> (total aset).	Rasio	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100$
2	CAR	Kewajiban perbankan dalam menyediakan modal (kecukupan modal).	Rasio	$CAR = \frac{\text{modal}}{ATMR} \times 100$
3	NPF	Perbandingan antara Pembiayaan bermasalah dengan Total Pembiayaan.	Rasio	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100$
4	FDR	Perbandingan antara Total Pembiayaan dengan Total Deposit ditambah Equity	Rasio	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100$
5	BOPO	Perbandingan antara Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional.	Rasio	$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100$

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan bahan tertulis, seperti buku, yang relevan dengan objek penelitian. Tujuan dari proses ini ialah untuk melengkapi dan memperkuat data informasi yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder yaitu laporan tahunan yang bersumber dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) di Otoritas Jasa keuangan (OJK).

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Proses melakukan penelitian perpustakaan melibatkan perolehan bahan atau data yang relevan yang berkaitan dengan objek. Proses pengumpulan data melibatkan pemeriksaan dan analisis berbagai sumber sastra, termasuk buku, majalah, surat kabar, dan bahan lain yang relevan yang berkaitan dengan subjek atau objek yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data seperti:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tanpa menarik kesimpulan atau menggeneralisasi setiap variabel (Sugiyono (2019)).

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah pada model regresi suatu variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik mengalami penurunan. Pada uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan data berdistribusi normal yaitu jika nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05. Sedangkan data tidak berdistribusi normal yaitu jika nilai signifikansi dibawah 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), tujuan melakukan uji multikolinearitas ialah untuk menguji apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Adanya multikolinearitas pada data sampel menghasilkan tingkat variabilitas yang tinggi. Hal ini berarti standar error besar dan mengakibatkan ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai lebih kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi linier antara variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen.

3) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan yang ada pada periode t-1 (sebelumnya). Jika adanya korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Gejala autokorelasi dapat terdeteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson Test* (tes DW) dimana uji autokorelasi ini dapat dilakukan hanya dengan menggunakan data *time series* (runtut waktu).

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), tujuan dari uji heteroskedastisitas menunjukkan apakah terdapat variasi yang tidak sama varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu

pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas tetapi jika tetap maka disebut homoskedastisitas. Identifikasi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui penggunaan teknik Uji *Glejser*. Dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sedangkan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016), regresi linier berganda yaitu model regresi dengan melibatkan satu atau lebih variabel independen. Model ini dilakukan untuk dapat mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- α = Konstanta
- e = Error
- β = Koefisien Variabel
- X1 = CAR
- X2 = NPF
- X3 = FDR
- X4 = BOPO

4. Uji Hipotesis

1) Pengujian secara parsial (Uji-T)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik t (parsial) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t masing-masing variabel bebas dengan nilai t-tabel. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti hipotesis ditolak dan variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ berarti hipotesis diterima dan variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

2) Pengujian secara simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2016), uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada derajat kesalahan 0,05,

Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ berarti bahwa semua variabel independen (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ berarti bahwa semua variabel independen (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi berarti menilai sejauh mana variabel independen dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Nilai pada koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan pada variabel independen dalam menjelaskan suatu variasi pada variabel dependen relatif terbatas. Ketika nilai suatu variabel mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen sangat informatif dalam memprediksi variabel dependen.